

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Likuiditas atau *Current Ratio* (CR) di KOPTI Kota Bandung dari tahun 2015 sampai dengan 2019 sangat tinggi yaitu mencapai 300% bahkan lebih. Likuiditas yang sangat tinggi tersebut mengindikasikan bahwa terjadinya *over liquid* sehingga banyak dana yang menganggur, dan ini diakibatkan karena komponen aktiva lancar yang paling dominan di piutang.
- 2) Likuiditas atau *current ratio* memiliki keterkaitannya dengan *return on equity* (ROE) Karena *current ratio* yang tinggi disebabkan oleh piutang diluar, sehingga tidak adanya SHU atau berkurangnya SHU yang dihasilkan setiap tahunnya dan lebih banyak piutang tak tertagih setiap tahunnya.
- 3) Manfaat ekonomi langsung yang diterima anggota dari sisi finansial hanya diperoleh dari unit usaha non kedelai yaitu penjualan ragi, dikarenakan harga jual ragi yang diberikan KOPTI Kota Bandung lebih rendah dibandingkan harga jual non koperasi. Unit usaha perdagangan kedelai tidak dapat memberikan manfaat ekonomi langsung dari sisi finansial. Manfaat ekonomi tidak langsung yang diperoleh anggota yaitu manfaat yang diperoleh anggota dalam bentuk Sisa Hasil Usaha (SHU). SHU yang diperoleh KOPTI Kota Bandung tidak semua dibagikan kepada anggota, SHU yang dibagikan kepada

anggota sebesar 40%. SHU ini akan dibagikan kepada anggota pada akhir periode yaitu pada saat Rapat Anggota Tahunan (RAT) dilaksanakan dengan jumlah SHU sesuai dengan besarnya jasa transaksi masing-masing anggota.

5.2 Saran

- 1) Berdasarkan perkembangan likuiditas atau *current ratio* mengalami *over liquid* dan terjadi karena piutang yang dominan, maka keputusan menjual barang dan jasa secara kredit dan tunai perlu direncanakan dengan memperhatikan kondisi likuiditas koperasi.
- 2) Dikarenakan permasalahan yang terjadi diakibatkan lebih dominan oleh piutang. Maka koperasi perlu melakukan pengelolaan piutang, melihat bagaimana prosedur untuk menagih piutang. Perjanjian yang tertera saat penjualan kredit harus jelas, dalam perjanjian piutang biasanya meliputi, jumlah piutang, besarnya diskon, jangka waktu penagihan dan angsi yang dikenakan terhadap anggota yang memiliki piutang, seta dapat memberikan surat terguran.
- 3) Sesuai dengan tujuan koperasi yaitu memberikan kesejahteraan bagi anggota, maka pada unit perdagangan kedelai dan non kedelai diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya secara ekonomi dengan menekankan harga serendah mungkin.

IKOPIN